

MANAJEMEN WAKTU GURU DALAM MENGHADAPI FAKTOR EKSTERNAL PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PPKn

Abdul Jamil Angga Saputra¹, Benedictus Melandri Aristo Putra², Diva Asti Putri Listiyuni³,
Farizza Luvita Maharani⁴, Inka Novita Prihatin⁵, Deni Zain Tarsidi⁶

¹⁻⁶ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Surakarta,
Indonesia

¹angputra205@student.uns.ac.id, ²benedictus.map25@student.uns.ac.id,

³divaliatiyuni@student.uns.ac.id, ⁴farizzaluvita@student.uns.ac.id,

⁵cavynz@student.uns.ac.id, ⁶denizein@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana guru mengelola waktu pembelajaran ketika menghadapi berbagai faktor eksternal pada pelaksanaan pembelajaran PPKn. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap wali kelas 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun guru telah menyusun perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum, berbagai gangguan eksternal seperti agenda sekolah mendadak, rendahnya konsentrasi siswa, serta ketidaksiapan media sering menghambat efektivitas alokasi waktu. Kondisi ini menyebabkan alur pembelajaran terfragmentasi dan materi tidak tersampaikan secara optimal. Untuk mengatasinya, guru menerapkan strategi adaptif berupa diskusi terstruktur, ice breaking, penggunaan timer, serta penyediaan media cadangan. Pemanfaatan alat digital interaktif juga membantu menjaga fokus siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu dalam pembelajaran PPKn tidak cukup hanya mengandalkan perencanaan, tetapi juga membutuhkan strategi yang mampu menyesuaikan diri dengan kondisi kelas yang berubah-ubah. Temuan ini menegaskan perlunya kebijakan sekolah yang mendukung minimnya gangguan eksternal serta penguatan pengelolaan waktu pembelajaran. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan konteks sekolah untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor eksternal yang memengaruhi efektivitas waktu pembelajaran.

Kata kunci: Manajemen waktu; Faktor eksternal; Pembelajaran PPKn

ABSTRACT

This study aims to analyze how teachers manage instructional time while facing various external factors during the implementation of Civic Education learning. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and documentation involving a fifth-grade homeroom teacher. The findings show that although teachers have planned learning activities according to the curriculum, several external disruptions such as sudden school agendas, low student concentration, and unprepared learning media

Article History

Received: November 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

frequently interrupt the planned time allocation. These disruptions result in fragmented learning flow and reduced material coverage. To address these challenges, teachers adopt several adaptive strategies, including structured discussions, ice breaking, learning timers, and backup media preparation. Interactive digital tools are also used to maintain students' attention. The study concludes that effective time management in Civic Education requires not only careful planning but also flexible strategies responsive to classroom dynamics. These findings highlight the need for schools to design supportive policies that minimize external interruptions and reinforce efficient learning time management. Future research may explore wider school contexts to strengthen the understanding of external factors that affect instructional time.

Keywords: Time management; External factors; Civic education

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memerlukan perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Salah satu aspek penting dalam perencanaan tersebut adalah kemampuan guru dalam mengelola waktu secara optimal. Menurut Aula et al (2024) manajemen waktu merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk merencanakan dan mengendalikan penggunaan waktu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas. Manajemen waktu guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi profesional serta mutu pembelajaran sehingga keberhasilan belajar siswa dapat tercapai (Rahmatullah & Utama, 2021). Hal ini menjadi semakin penting dalam pembelajaran PPKn yang menekankan pembentukan nilai, sikap, dan kemampuan berpikir kritis, karena proses belajar tidak hanya berlangsung melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui diskusi, refleksi, dan pembiasaan karakter. Oleh karena itu, pengelolaan waktu yang baik akan membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terarah, efektif, dan bermakna.

Pada praktiknya, guru sering dihadapkan pada berbagai faktor eksternal yang dapat mengganggu pengelolaan waktu pembelajaran. Perubahan jadwal kegiatan sekolah, keterbatasan fasilitas, tuntutan administrasi, serta kondisi kelas yang tidak selalu kondusif sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, perbedaan kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar serta rendahnya tingkat konsentrasi juga turut memengaruhi efektivitas pembelajaran. Akibatnya, waktu yang tersedia tidak dapat dimanfaatkan secara optimal, penyampaian materi menjadi tidak tuntas, dan pemahaman siswa terhadap materi pun kurang maksimal. Menurut Mulyasa (2017), kondisi lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat memengaruhi kualitas kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Slameto (2015) menyatakan bahwa faktor lingkungan dan kondisi peserta didik turut memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu guru tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh situasi eksternal yang sering berada di luar kendali guru.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Beberapa penelitian mengungkap bahwa berbagai kendala eksternal menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas guru dalam mengelola waktu di kelas. Nafadilla dkk (2025) menyatakan bahwa guru sering

menghadapi hambatan eksternal berupa gangguan kegiatan sekolah yang bersifat insidental, kurangnya fokus siswa, serta ketidakseimbangan antara alokasi waktu dan beban materi. Sementara itu, Badrusalam dkk (2022) menyatakan bahwa faktor eksternal juga dapat berasal dari kehidupan pribadi guru, seperti peran sosial di masyarakat dan kondisi ekonomi. Honor yang rendah, misalnya, mendorong sebagian guru mencari pekerjaan tambahan yang pada akhirnya menguras waktu dan energi. Boildon et al (2024) menambahkan bahwa manajemen waktu yang efektif dalam pembelajaran PPKn sangat berpengaruh pada konsentrasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa berbagai faktor eksternal secara nyata memengaruhi kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitis untuk mengkaji keterkaitan antara manajemen waktu guru dan faktor eksternal dalam pembelajaran PPKn. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan kajian terhadap dokumen pembelajaran guna mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam mengelola waktu. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menawarkan beberapa solusi, di antaranya penyesuaian jadwal pembelajaran agar lebih fleksibel, penerapan metode pembelajaran yang adaptif seperti diskusi dan pembelajaran berbasis proyek, serta pengelolaan tugas administratif agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan strategi untuk menghadapi berbagai gangguan yang muncul dari lingkungan kelas maupun sekolah. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan guru dapat memanfaatkan waktu pembelajaran secara lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana guru mengelola waktu dalam menghadapi faktor eksternal pada pelaksanaan pembelajaran PPKn. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menelaah pengaruh faktor eksternal terhadap efektivitas manajemen waktu guru dalam pembelajaran PPKn. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menyusun strategi pengelolaan waktu yang lebih efektif, serta menjadi rujukan bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan yang mendukung kualitas pembelajaran PPKn.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan peneliti untuk memahami suatu fenomena secara mendalam tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Hendra & Hajri, 2023), penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama yang meneliti situasi alami. Fokus utamanya adalah menggali makna di balik peristiwa, bukan menarik generalisasi. Sementara itu, penelitian deskriptif secara khusus digunakan untuk menggambarkan kondisi apa adanya tanpa harus membandingkan atau mencari hubungan antarvariabel (Usmi & Puspitaningrum, 2022).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer mencakup wawancara mendalam dan observasi singkat terhadap wali kelas 5. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur terhadap lima artikel penelitian terkait manajemen waktu guru. Kombinasi keduanya memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor eksternal yang memengaruhi manajemen waktu guru.

Subjek penelitian adalah wali kelas 5 yang dipilih melalui teknik *purposive* karena dianggap paling mengetahui proses pembelajaran serta hambatan yang muncul di kelas. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis. Tahap awal adalah tahap persiapan yang meliputi penyusunan instrumen, penentuan subjek penelitian, serta pengajuan izin penelitian ke pihak sekolah. Setelah itu, peneliti memasuki tahap pelaksanaan lapangan. Observasi dilakukan satu kali untuk memperoleh gambaran langsung mengenai penggunaan modul ajar, aktivitas pembelajaran, karakteristik siswa dan hambatan yang muncul di kelas. Setelah rangkaian observasi, peneliti mengadakan wawancara mendalam

dengan wali kelas 5 guna mengkonfirmasi hasil temuan awal serta memperdalam penjelasan terkait hambatan pelaksanaan pembelajaran PPKn. Peneliti juga mengumpulkan dokumen pendukung seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, arsip sekolah, serta foto kegiatan.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama yang saling menguatkan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi memberikan data faktual mengenai praktik pembelajaran, wawancara menghadirkan perspektif guru mengenai berbagai permasalahan, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai bukti tambahan untuk mempertegas temuan. Seluruh data dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana (2018) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang terkumpul dipilih, dikelompokkan, dan diringkas sesuai fokus penelitian. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk narasi sehingga pola-pola tertentu lebih mudah dikenali. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara berulang hingga diperoleh pemahaman yang benar-benar mencerminkan kondisi lapangan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber yang sama. Misalnya, temuan mengenai kendala dalam penggunaan modul ajar diperiksa melalui hasil pengamatan, kemudian dikonfirmasi melalui wawancara, dan akhirnya dicocokkan dengan dokumen pembelajaran. Langkah ini ditempuh supaya data yang dihasilkan lebih kredibel, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai gambaran nyata di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Waktu Pembelajaran PPKn oleh Guru

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah menyusun perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum dan capaian pembelajaran PPKn. Perencanaan tersebut meliputi tujuan, metode, media, dan penilaian, dan seluruhnya disesuaikan dengan karakteristik siswa serta fasilitas sekolah. Meskipun demikian, guru mengakui bahwa faktor eksternal seperti perubahan jadwal kegiatan sekolah dan penggantian guru mendadak sering kali mengurangi efektivitas pengelolaan waktu yang telah direncanakan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Aula et al. (2024) yang menyatakan bahwa manajemen waktu membutuhkan konsistensi antara rencana dan realitas lapangan, sementara faktor eksternal sering menjadi pemicu ketidaksesuaian tersebut. Rahmatullah & Sutarna (2021) juga menegaskan bahwa guru membutuhkan perencanaan adaptif untuk memastikan proses pembelajaran tetap berlangsung walaupun terjadi gangguan dari luar.

Tabel 1. Aspek Perencanaan Waktu Pembelajaran Guru

No	Aspek Perencanaan		Temuan Observasi
1.	Penyusunan tujuan pembelajaran	tujuan	Sesuai CP dan konteks kelas
2.	Pengalokasian waktu kegiatan	waktu tiap	Sudah ditentukan, namun sering berubah karena faktor eksternal
3.	Pemilihan metode		Multi-metode: diskusi, ceramah, unjuk kerja

4.	Penyediaan media	Didukung fasilitas sekolah, ada alternatif bila media tidak tersedia
5.	Penilaian	Lisan, unjuk kerja, dan tes tertulis

B. Dampak Faktor Eksternal terhadap Efektivitas Manajemen Waktu

Selama observasi, beberapa faktor eksternal teridentifikasi mengganggu alur waktu pembelajaran PPKn. Faktor yang paling dominan adalah jadwal guru yang berubah karena menghadiri agenda sekolah, kemudian kurangnya fokus siswa pada kegiatan diskusi, serta ketidaksiapan media tertentu sehingga guru harus mencari alternatif. Menurut Zhou (2019), faktor eksternal sering menghasilkan *time disruption* yang menyebabkan pembelajaran tidak berjalan sesuai jadwal. Hal ini diperkuat oleh temuan Nafadilla et al. (2025) bahwa guru PPKn kerap menghadapi kendala seperti kegiatan insidental sekolah dan dinamika siswa yang memengaruhi konsentrasi kelas. Data lapangan menunjukkan bahwa guru harus menyesuaikan alur pembelajaran ketika siswa kehilangan fokus, terutama pada kegiatan diskusi yang memerlukan pengaturan waktu lebih ketat. Faktor-faktor tersebut dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Faktor Eksternal yang Menghambat Manajemen Waktu

Faktor Eksternal	Frekuensi	Temuan Observasi
Guru menghadiri kegiatan mendadak	Tinggi	Penggantian guru, perubahan jadwal
Siswa kurang fokus dalam diskusi	Tinggi	Kegiatan berlangsung lebih lama
Ketidaksiapan media	Rendah	Guru mencari alternatif video/foto
Waktu pelajaran terbatas	Sedang	Materi dipadatkan

C. Strategi Guru dalam Mengatasi Hambatan Eksternal dan Mengoptimalkan Waktu

Untuk mengurangi dampak faktor eksternal, guru menerapkan beberapa strategi seperti penggunaan *timer*, *ice breaking*, pembelajaran berbasis diskusi, serta penyiapan media cadangan. Guru juga sesekali menggunakan Kahoot atau Mentimeter untuk menjaga fokus siswa agar kegiatan pembelajaran lebih efisien. Strategi ini sejalan dengan penelitian Boildon et al. (2024) yang menemukan bahwa pemanfaatan aktivitas interaktif membantu menghemat waktu karena dapat meningkatkan perhatian siswa sejak awal. Selain itu, Ramirez & McCollum (2021) menekankan bahwa *time management* dalam pembelajaran akan efektif jika guru menggunakan aktivitas singkat yang mengurangi jeda tidak produktif. Dalam konteks penelitian ini, strategi guru dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Strategi Guru dalam Mengelola Waktu Pembelajaran

Strategi Guru	Tujuan	Keterangan Efektivitas
Timer kegiatan	Menjaga ritme pembelajaran	Efektif
Ice breaking	Mengembalikan fokus siswa	Efektif di kelas awal
Ketidaksiapan media	Mengatasi media yang tidak tersedia	Cukup efektif
Diskusi terstruktur	Menghemat waktu pada kegiatan kelompok	Sedang
Game edukatif	Menarik perhatian siswa	Efektif bila tidak berlebihan

D. Analisis Keseluruhan dan Implikasi terhadap Pembelajaran PPKn

Berdasarkan hasil penelitian, guru telah berusaha menerapkan manajemen waktu secara optimal, namun faktor eksternal yang muncul secara tiba-tiba masih memengaruhi efektivitas pembelajaran. Kegiatan insidental sekolah, kondisi kelas yang dinamis, serta ketidaksiapan media menjadi hambatan nyata dalam mempertahankan konsistensi durasi pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan pendapat Mulyasa (2017) bahwa lingkungan sekolah memengaruhi kinerja guru. Selain itu, Hidayat & Suherman (2023) menjelaskan bahwa manajemen waktu di mata pelajaran PPKn membutuhkan pertimbangan karakter siswa karena pembelajaran nilai sangat bergantung pada interaksi kelas. Dengan demikian, manajemen waktu tidak dapat hanya mengandalkan perencanaan, tetapi memerlukan strategi adaptif yang responsif terhadap situasi kelas dan kondisi eksternal.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu pembelajaran PPKn sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang muncul di luar kendali guru. Meskipun perencanaan pembelajaran telah disusun dengan baik, kegiatan sekolah yang mendadak, dinamika fokus siswa, dan ketidaksiapan media menjadi penyebab utama terhambatnya alur waktu di kelas. Guru merespons kondisi tersebut melalui penerapan sejumlah strategi, seperti penyusunan diskusi yang lebih terstruktur, penggunaan *ice breaking*, pemanfaatan *timer*, serta penyediaan media alternatif. Strategi-strategi ini membantu menjaga ritme pembelajaran dan memastikan materi tetap tersampaikan dengan efektif.

Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan lingkungan sekolah yang lebih kondusif agar gangguan eksternal dapat diminimalkan. Selain itu, guru membutuhkan ruang untuk mengembangkan praktik manajemen waktu yang lebih fleksibel dan sesuai dengan karakteristik kelas. Untuk penelitian selanjutnya, dapat diperluas pada konteks sekolah lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai cara guru menghadapi faktor eksternal, sekaligus membuka peluang untuk merumuskan model manajemen waktu yang lebih sistematis dalam pembelajaran PPKn.

REFERENSI

- Amalia, V. C., & Khaira, W. (2024). Strategi Guru Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa Di SMP Negeri 1 Baitussalam. *GUIDING WORLD (BIMBINGAN DAN KONSELING)*, 7(2), 263-273.
- Aula, S. T., & Shifa, R. N. (2023). Analisis Strategi Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar untuk Menghindari Stres Akademik. *Observasi: Jurnal Psikologi*, 2(3).

- Badrusalam, N., Sudadio, S., & Fadlullah, F. (2023). Hubungan Manajemen Waktu dan Motivasi Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru di SMA Swasta Kota Cilegon. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 9(2).
- Baildon, M., Barus, U., & Zulfikar, G. (2024). MANAJEMEN WAKTU PEMBELAJARAN TERHADAP KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKN ANAK USIA DASAR. *NIZHAMIYAH*, 14(2), 157-165.
- Carney, E. A. (2022). Instructional time allocation and teacher professional demands. *Teaching and Learning Review*, 8(3), 132-149.
- Fathurrohman, A., & Nurhadi, M. (2016). Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar dalam Materi Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Pasuruan. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 219-242.
- Hasim, W., Kusen, K., Hartini, H., & Daheri, M. (2021). Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3884-3897.
- Hendra, & Hajri. (2023). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hidayat, M., & Suherman, E. (2023). Time management challenges in character-based learning. *Indonesian Journal of Civic Education*, 7(1), 89-102.
- Hidayatulloh, F. S. (2023). Hubungan Beban Kerja, Perencanaan SDM, dan Kinerja Guru. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 128-139.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nafadilla, N., Panjaitan, K. R., Ayu, M. S., & Claudia, A. D. (2025). Efisiensi penggunaan waktu pembelajaran sebagai implementasi manajemen pendidikan di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 11687-11692.
- Usmi, F., & Puspitaningrum, D. (2022). *Metode Penelitian Deskriptif dalam Pendidikan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmatullah, A., & Sutama, S. (2021). Pengelolaan Waktu Belajar Siswa Berprestasi Berbasis Smartphone di Masa Pandemi Covid-19. *Manajemen Pendidikan*, 16(1), 46-56.
- Ramirez, S., & McCollum, J. (2021). Interactive learning strategies and time efficiency in the classroom. *Journal of Pedagogical Studies*, 6(2), 101-118.
- Slameto .(2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang memengaruhi Cet. VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48-53.
- Zhou, L. (2019). External disruptions and time fragmentation in instructional settings. *Journal of School Management*, 11(4), 223-236.